

Peningkatan Ekonomi UMKM Kolam Pancing Melalui Manajemen Pengembangan Usaha Serta Pencatatan Keuangan Mandiri

¹⁾Wirdayani Wahab, ²⁾Safrizal*, ³⁾Marnala Sitinjak, ⁴⁾Rahmadani Hidayat, ⁵⁾Zahida
^{1,2,3,4,5)}STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email Corresponding: [safrizalsufrizal662@gmail.com](mailto:sufrizalsufrizal662@gmail.com)*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Ekonomi UMKM
Manajemen Usaha
Pencatatan Keuangan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai objek yang menjadi perhatian bagi pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, ekonomi yang kuat akan terwujud dari aktivitas UMKM yang semakin meningkat, sehingga menjadi bahan kajian yang perlu dilakukan dengan tujuan agar usaha bisnis masyarakat dapat berkembang dan meningkat, sehingga akan memberikan kontribusi bagi ekonomi Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memberikan pengetahuan dan informasi akan sistem pencatatan akuntansi, kiat dalam memanfaatkan strategi pemasaran usaha, serta memberikan pengetahuan terkait kiat dalam mengembangkan unit bisnis pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, diskusi dan simulasi, serta pendampingan dan praktek. Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan dengan adanya pelatihan terkait pencatatan keuangan yang praktis unit usaha mampu membuat laporan keuangan secara mandiri, melalui strategi pemasaran usaha bisnis mampu memanfaatkan media platform marketing, dan dengan adanya pengembangan usaha, pelaku bisnis mampu merancang roadmap bisnis kedepan dalam jangka tahunan dan menengah.

ABSTRACT

Keywords:

MSME Economics
Business Management
Financial Recording

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as objects of concern to the government in improving the community's economy, a strong economy will be realized from the increasing MSME activities, so that they become study material that needs to be carried out with the aim that community business enterprises can develop and increase, so that it will contribute to the Indonesian economy. The purpose of this activity is to provide knowledge and information about accounting recording systems, tips on utilizing business marketing strategies, as well as providing knowledge related to tips on developing business units in Micro, Small and Medium Enterprises. The method used in this activity is in the form of lectures, discussions and simulations, as well as mentoring and practice. The results of the implementation of this activity show that with training related to practical financial recording, business units are able to make financial reports independently, through marketing strategies, business businesses are able to utilize media platform marketing, and with business development, business people are able to design a business roadmap in the future in the annual term and medium.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kementerian Koperasi dan UKM, menyampaikan bahwa jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital (Kemenkopukm.go.id, 2022).

Berdasarkan data tersebut, maka perlu diadakan kolaborasi dari civitas akademis perguruan tinggi dalam membantu pengetahuan terhadap pengusaha UMKM agar para pengusaha mendapatkan informasi dan saran yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya dan terus berkembang. Sehingga, pada kondisi ini melatarbelakangi para team pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di salah satu UMKM yang terdapat pada kota pekanbaru.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian dikarenakan UMKM memberikan Kontribusi terhadap produk domestik yang terus meningkat dan berkembang (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, (Safrizal et al., 2022), (Siagian & Indra, 2019).

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat ini diantaranya kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, serta keterbatasan pengetahuan tentang menyusun pembukuan dan laporan keuangan (Fajar & Larasati, 2021), (Kompas, 2021), (Yulita et al., 2023). Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi dibidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran (Takalar, 2021). Kondisi inilah yang terjadi pada salah satu UMKM dikota pekanbaru yaitu Kolam Pancing Aqila.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UMKM kolam pancing aqila yang berada di Pekanbaru tepatnya berlokasi di Jl. Lintas Timur, Kulim Km 17, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Riau. Secara Geografis kecamatan Kulim berada pada koordinat 0°28'28.8"Utara 101°32'15.3"Timur.

Kolam pancing Aqila merupakan tempat budidaya ikan, dengan memiliki 7 kolam, dengan jenis ikan antara lain terdapat 1 kolam ikan mas, 2 kolam ikan gurami, 3 kolam ikan patin, 1 kolam ikan nila. Dalam pengelolaan kolam pancing ini mereka mempunyai 7 pekerja. 4 pekerja yang menetap dan 3 pekerja yang tidak menetap. Dengan fasilitas tempat tinggal untuk para pekerja difasilitasi 2 rumah.

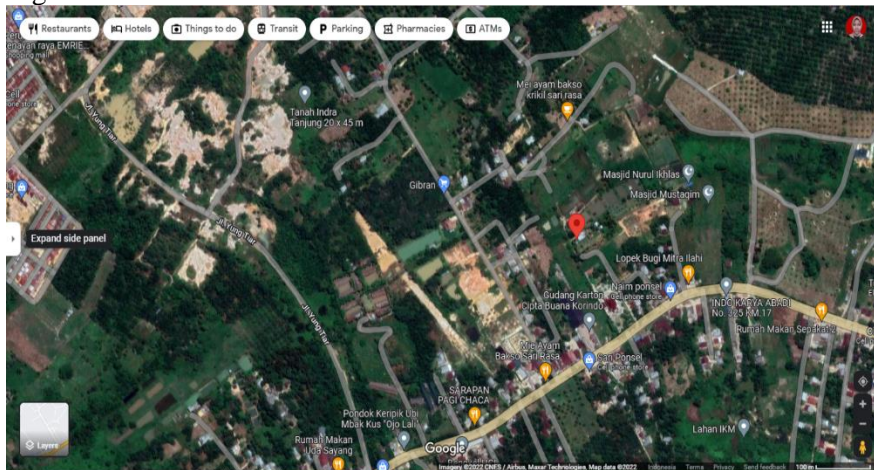
Lokasi usaha yang berada di dekat jalan lintas memungkinkan terbukanya peluang yang besar untuk meningkatkan dan mengenalkan usahanya kepada masyarakat setempat maupun kepada konsumen yang melintasi lokasi ini, untuk refreshing maupun untuk sekedar singgah, tempat usaha ini menyediakan 10 kolam pancing yang bisa dipakai untuk memancing dan dilengkapi dengan bermacam-macam ikan. Kolam pancing aqila juga memiliki bangunan terkait kantor serta tempat tinggal bagi karyawannya yang menjaga lingkungan dari kolam pancing tersebut, sehingga kolam pancing aqila tersebut tetap dijaga kebersihan, keamanan sehingga keramahan lingkungan tetap terjaga keasriannya dari pihak – pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kondisi yang menguntungkan baik dari segi usaha serta lokasi yang strategis tentunya diiringi dengan strategi budidaya ikan yang baik dalam konteks akuntansi yaitu dengan memperhitungkan jumlah pakan, bibit, serta pemasaran yang berbasis digital agar setiap bulan kolam pancing aqila mendapatkan pergerakan kas masuk. Selain itu, terdapat kondisi dalam menyusun laporan keuangannya, kolam pancing aqila belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008), sehingga kondisi ini memungkinkan kolam pancing aqila tidak mendapatkan informasi pelaporan keuangan yang akurat, dapat diandalkan serta dipahami sebagaimana mestinya. Sehingga dalam hal ini team pengabdian kepada masyarakat memilih kolam pancing aqila sebagai tempat pengabdian dan memberikan kontribusi keilmuan sesuai rumpun ilmu agar dapat membantu pihak kolam pancing aqila dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta team pengabdian berharap agar kolam pancing aqila menjadi tempat salah satu tujuan wisata yang ada dikota pekanbaru, dengan demikian UMKM dapat melakukan pengembangan atas bisnis usaha.

Kajian terkait pengembangan bisnis dan keuangan UMKM telah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Tedjasuksmana, 2020) terkait pemanfaatan teknologi financial, (Kusdiana et al., 2022) memuat pengelolaan keuangan, (Safrizal et al., 2023) atas perlunya bimbingan teknis dalam pengelolaan keuangan, serta (Nur Azlina et al., 2023) ini membuktikan bahwa kegiatan peletihan maupun pembimbingan usaha mampu memberikan dampak positif bagi unit usaha dalam meningkatkan ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan bimbingan peningkatan ekonomi bagi UMKM melalui manajemen pengembangan dan keuangan.

II. MASALAH

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan ini, ditemukan beberapa permasalahan terkait usaha UMKM Kolam Pancing yakni pada bidang strategi budidaya ikan konteks penerapan akuntansi serta permasalahan pada bidang penyusunan laporan keuangan. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibuktikan melalui gambar berikut :

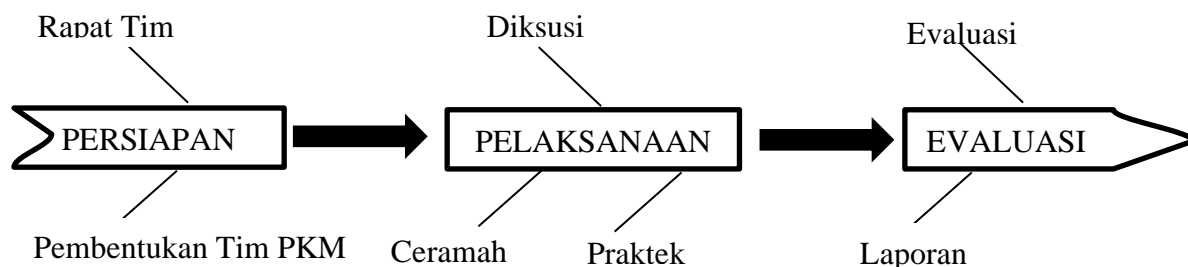


Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan
Sumber. Data Olahan, 2023

Lokasi pada kegiatan PkM ini yang dilaksanakan disalah satu usaha kolam pancing yang berada di Pekanbaru “ Kolam Pancing Aqila” berlokasi di Jl. Lintas Timur Km. 17 Kelurahan Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Kode pos : 28281 – 28289. Kota Pekanbaru Riau. Berdasarkan gambar diatas, secara geografis, Kecamatan Tenayan Raya merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, yang terletak di antara 0°28'29.0"N 101°32'15.0"E. Lokasi yang cukup terjangkau bagi pemilik karena dekat dengan jalan raya ±100m.

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan teknik ceramah dan diskusi, yang merupakan kegiatan penyampaian informasi dari seorang narasumber atau lebih kepada audien terkait suatu materi tertentu (Sugiyono, 2022). Disamping dilakukannya metode ceramah juga dilaksanakan praktek secara langsung bagi UMKM Kolam Pancing Aqila terkait pencatatan keuangan secara sederhana. Alasan digunakan metode ini dianggap lebih sesuai dan cocok dengan kondisi lapangan yang dibutuhkan oleh UMKM terkait peningkatan ekonomi. Adapun kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Bondfish Model
Sumber. Data Olahan, 2023

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa dalam tahap awal (persiapan) mulai pembentukan tim, rapat tim, hingga yang dilakukan saat pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat adalah sosialisasi kepada pelaku UMKM dengan pengajuan program dan persiapan pembekalan, setelah disepakati waktunya maka penyampaian pelatihan dilakukan meliputi metode berikut :

1. Ceramah, metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Materi yang disampaikan dalam ceramah ini dimulai dengan memperkenalkan tentang perlunya penyusunan laporan keuangan secara sederhana.
2. Diskusi, dalam hal ini pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan serta permasalahan lain yang selama ini mereka hadapi.
3. Pendampingan, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), diberikan bimbingan bagaimana menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan mengikuti kaidah dalam pencatatan keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pengabdian dan berdiskusi dengan pihak pengelola terkait saran dan masukan team pengabdian mendapatkan beberapa capaian dan keberhasilan yang telah diberikan kepada kolam pancing aqila yaitu :

1. Telah diberikan masukan dan solusi dari segi pencatatan keuangan secara sederhana dan mandiri termasuk dalam aliran kas masuk dan keluar yang diiringi dengan tanggal transaksi serta keterangan informasi yang terjadi. Pencatatan dilakukan secara berkala oleh Pihak pengelola.
2. Telah diberikan masukan dan solusi terkait pengeluaran mesti didukung dengan bukti transaksi yang di otorisasi minimal 2 pihak, kemudian dilakukan penyimpanan secara baik dan aman. Dalam hal ini pihak pengelola merespon positif solusi tersebut serta akan menerapkannya saat terjadinya transaksi di sertai dengan bukti transaksi yang telah disetujui atau diotorisasi oleh pihak yang terkait.
3. Telah diberikan masukan dan solusi terkait memperkenalkan kolam pancing aqila melalui media sosial seperti website, instagram dan lain sebagainya. Dalam hal ini pihak pengelola merespon positif dan segera merealisasikan solusi tersebut.
4. Telah diberikan masukan dan solusi terkait melakukan peninjauan ulang terkait kolam yang ada, agar memberikan ruang khusus untuk tempat wisata pemancingan khusus bagi wisatawan yang ingin memancing. Dalam hal ini pihak pengelola merespon positif hal ini dibuktikan dengan sedang prosesnya perapian serta proses menata baik ruang kolam pancing aqila agar diminati oleh pengunjung wisatawan.

Selain itu, team pengabdian telah membantu dengan informasi keuangan dari Kolam Pancing Aqila dalam menyusun laporan keuangan yang secara sederhana, sehingga dihasilkan bentuk laporan keuangan tersebut berdasarkan data yang ada, sebagai berikut :

Kolam Pancing Aqila
Laporan Laba/Rugi
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022

| Pendapatan | |
|--|--------------------|
| Pendapatan Panen Ikan Patin | 75,000,000 |
| Pendapatan Panen Ikan Nila | 32,000,000 |
| Pendapatan Panen Ikan Gurame | 34,000,000 |
| Pendapatan Panen Hasil Buah Kelengkeng | 16,000,000 |
| Total Pendapatan | 157,000,000 |
| Beban Pokok Penjualan Pakan & Bibit | |
| <u>Persediaan Awal Pakan & Bibit</u> | 42,000,000 |
| <u>Pembelian Pakan & Bibit</u> | |
| Beban Pakan Ternak Ikan Patin | 8,500,000 |
| Beban Pakan Ternak Ikan Gurame | 19,500,000 |
| Beban Pakan Ternak Ikan Nila | 13,600,000 |
| Beban Bibit Ikan Patin | 5,850,000 |
| Beban Bibit Ikan Gurame | 8,000,000 |
| Beban Bibit Ikan Nila | 2,700,000 |

| | |
|--|---------------------|
| Total Pembelian Pakan & Bibit | 58,150,000 |
| Pers. Yang siap digunakan | 100,150,000 |
| Persediaan Akhir Pakan | (41,600,000) |
| Beban Pokok Penjualan Pakan & Bibit | 58,550,000 |
| Laba Bruto | 98,450,000 |
| <u>Beban Usaha Administrasi Kantor</u> | |
| Beban Gaji Karyawan | 28,800,000 |
| Beban Penyusutan Bangunan | 3,333,333 |
| Beban Penyusutan Peralatan | 833,333 |
| Beban Penyusutan Kendaraan | 729,167 |
| Beban Listrik | 4,800,000 |
| Beban Lain-lain | 593,750 |
| Total Beban Usaha Administrasi Kantor | 39,089,583 |
| Laba Usaha | 59,360,417 |

Sumber. Data Olahan, 2023

**Kolam Pancing Aqila
 Laporan Posisi keuangan
 Per 31 Desember 2022**

| Aset | | Liabilitas & Ekuitas | |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------|
| <u>Aset Lancar</u> | | <u>Liabilitas</u> | |
| Kas | 5,000,000 | Utang Usaha | - |
| Piutang Usaha | - | | |
| Persediaan Pakan | 41,600,000 | | |
| Total Aset Lancar | 46,600,000 | Liabilitas | - |
| <u>Aset Tidak Lancar</u> | | | |
| <u>Aset Tetap Berwujud</u> | | | |
| Tanah | 150,000,000 | | |
| Bangunan | 80,000,000 | | |
| Akm. Peny. Bangunan | (8,333,333) | | |
| NB. Bangunan | 71,666,667 | | |
| Peralatan | 4,000,000 | <u>Ekuitas</u> | |
| Akm. Peny. Peralatan | (2,083,333) | Modal Pemilik Per | 276,000,000 |
| NB. Peralatan | 1,916,667 | 31/10/2022 | |
| | | Laba Tahun Berjalan | 59,360,417 |
| Kendaraan | 7,000,000 | Ekuitas | 335,360,417 |
| Akm. Peny. Kendaraan | (1,822,917) | | |
| NB. Kendaraan | 5,177,083 | | |
| Jumlah Aset Tidak lancar | 228,760,417 | | |
| Aset | 275,360,417 | Liabilitas & Ekuitas | 335,360,417 |

Sumber. Data Olahan, 2023

Adapun didalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mendapatkan beberapa kondisi kendala yang terjadi yaitu :

1. Pada saat dilaksanakannya PKM, Pemilik dari kolam pancing tidak hadir sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak diperoleh oleh pihak pengabdian. Seperti jumlah modal dalam pembuatan seluruh kolam pancing tersebut.
2. Pada saat dilaksanakannya PKM, telah selesainya panen ikan, serta panen buah yang telah di jual sehingga team pengabdian tidak mendapatkan secara langsung proses panen, dan proses penjualan.

Bagi Kolam Pancing Aqila.

a. Permasalahan pada bidang strategi budidaya ikan konteks penerapan akuntansi.

Kolam pancing aqila memiliki 10 kolam, setiap kolam tersebut diisi secara bersamaan bibit ikan, kemudian dipanen juga secara bersamaan, tentu kondisi ini akan menjadikan cash flow masuk menjadi ketergantungan musim panen. Pada kondisi ini maka, team pengabdian memberikan solusi sebagai berikut :

1. Lakukan pencatatan secara berkala jumlah bibit yang disebar pada setiap kolam serta kemudian lakukan pembagian kolam secara rata agar bibit yang nantinya panen akan bergiliran sehingga memungkinkan panen setiap bulannya.
2. Lakukan pencatatan pengeluaran secara berkala setiap terjadinya pengeluaran yang berhubungan dengan ikan tersebut, sehingga pada saat panen akan ter akumulasi jumlah pengeluaran dari masa pembibitan hingga masa panen.
3. Setiap pengeluaran mesti didukung dengan bukti transaksi yang di otorisasi minimal 2 pihak, kemudian di lakukan penyimpanan secara baik dan aman.
4. Lakukan pengamanan disekeliling kolam agar tidak menimbulkan kerugian dari gagalnya panen dari ikan yang sudah disebar pada setiap kolam tersebut.
5. Saat dilakukannya panen, maka kembali menghitung jumlah satuan Kg ikan yang dipanen serta mencatat nilai bruto atas penghasilan dari satu kolam, kemudian melakukan penghitungan penandingan antara penghasilan dari satu kolam dikurangi dengan seluruh beban yang terjadi pada kolam tersebut, agar mendapatkan hasil laba/rugi untuk setiap kolam tersebut.
6. Melakukan evaluasi dari segi keuangan maupun dari ikan yang ditenak, kemudian jika memungkinkan mendatangkan pakar terkait perikanan agar mendapatkan metode yang lebih modern dan baik.
7. Melakukan peninjauan ulang terkait kolam yang ada, agar memberikan ruang khusus untuk tempat wisata pemancingan khusus bagi wisatawan yang ingin memancing.
8. Membuat Website serta media sosial lainnya untuk memperkenalkan kolam pancing aqila bagi masyarakat.

b. Permasalahan pada bidang Penyusunan laporan Keuangan.

Kolam Pancing Aqila yang memiliki 10 kolam serta kebun yang luas kemudian bangunan yang berdiri didalam kawasan, diperlukan penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, akondisi ini maka, team pengabdian memberikan solusi berikut :

1. Kolam Pancing Aqila mesti mempertimbangkan untuk merekrut staf khusus keahlian atau lulusan akuntansi agar mampu menyusun laporan keuangan dengan baik serta akurat.
2. Kolam Pancing Aqila jika belum memungkinkan untuk merekrut staf akuntansi, maka pihak pengelola mesti dilatih pengetahuan dasar dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana.
3. Laporan keuangan yang diharapkan ada yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Per Periode saat dilaporkan.
4. Kolam Pancing Aqila mesti membuat Daftar Aset Tetap yang dimiliki oleh Kolam Pancing Aqila, kemudian daftar persediaan terkait pakan, kemudian bibit yang telah disebar, agar tersusun rapi dan terstruktur informasi terkait kegiatan usaha pada kolam pancing aqila.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program saat baik serta kooperatif, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kolam aqila dapat berjalan dengan lancar. Mitra memberikan informasi melalui pihak pengelola tentang keadaan kolam pancing aqila kepada team pengabdian, kemudian mengajak team pengabdian masyarakat berkeliling di lokasi untuk melihat kegiatan usaha dibidang peternakan dan perkebunan. Sehingga kondisi ini menjadikan team pengabdian menjadi lebih leluasa untuk mendapatkan informasi terkait kolam

pancing aqila tersebut. Sehingga Informasi tersebut menjadi evaluasi bagi team pengabdian untuk memberikan masukan serta saran pada bidang keilmuan akuntansi agar menjadi suatu pertimbangan bagi kolam pancing aqila untuk menerapkan dalam menjalan kegiatan usahanya. Melalui kegiatan pembimbingan dan pemberdayaan tentunya akan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat (Safrizal et al., 2022).

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Selesai Kegiatan PKM Dilaksanakan.

Evaluasi sebagai bentuk penilaian atas suatu kegiatan yang dilaksanakan (Kbbi, 2023). Adapun evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada Kolam Pancing Aqila ialah sebagai berikut :

1. Kolam pancing aqila agar menjadi mitra bagi perguruan tinggi STIE Mahaputra Riau. Dengan begitu, maka solusi – solusi yang diberikan untuk kemajuan kolam pancing aqila menjadi terarah baik dari segi manajemen dan pengelolaan pelaporan keuangannya.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya agar team pengabdian kembali untuk mengunjungi kolam pancing aqila untuk melihat perkembangan dan hasil dari manfaat saran serta masukan dari team pengabdian ke Kolam Pancing Aqila.
3. Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya agar tidak hanya dilaksanakan dalam satu hari, namun lebih dari satu hari agar team pengabdian memiliki waktu untuk mendampingi pihak manajemen kolam pancing aqila dalam menerapkan masukan serta saran yang diberikan untuk tema pengabdian kepada kolam pancing aqila.
4. Pengabdian berikutnya agar melakukan survey terlebih dahulu melihat kebutuhan apa yang diharapkan oleh pihak UMKM, kemudian membahas dan mempelajarinya untuk menemukan solusi yang terbaik. Setelah itu, membawa solusi tersebut dalam bentuk pelatihan, pedampingan agar pihak UMKM Kolam pancing aqila langsung merasakan manfaat dengan diadakannya Pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh Team pengabdian STIE Mahaputra Riau.

V. KESIMPULAN

Telaksanakannya kegiatan pengabdian ini pada Kolam Pancing Aqila dapat disimpulkan bahwasanya mitra telah mampu melakukan pencatatan keuangan dengan adanya diberikan praktek dalam pelaksanaan kegiatan, selanjutnya mitra juga telah mampu mengembangkan strategi pemasaran dan juga membuat arah roadmap pengembangan usaha masa depan. Dengan adanya sumber daya yang dimiliki dan peluang bisnis yang baik, maka usaha bisnis ini diperkirakan mampu berkembang, namun disamping itu masih terdapat kekurangan dalam manajemen pengelolaan dan keuangan, sehingga diperlukannya bimbingan dan pelatihan lebih bagi pengelola usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra Kolam Pancing yang telah berkenan menerima kami dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya kepada seluruh rekan dan tim, serta dukungan dari STIE Mahaputra Riau melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), hingga program pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Kemenkopukm.go.id. (2022). *KemenKopUKM Terus Perkuat Daya Saing Produk UMKM Lewat Akses Pasar Dan Promosi Di Area Infrastruktur Publik*. Kemenkopukm.Go.Id. <https://kemenkopukm.go.id/read/kemenkopukm-terus-perkuat-daya-saing-produk-umkm-lewat-akses-pasar-dan-promosi-di-area-infrastruktur-publik>
- Kompas. (2021). *Kemendag Beberkan 5 Masalah yang Dihadapi UMKM Selama Pandemi Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kemendag Beberkan 5 Masalah yang Dihadapi UMKM Selama Pandemi”, Klik untuk baca:* <https://money.kompas.com/read/2021/08/25/125859826/kemendag>. Kompas.Com.

- <https://money.kompas.com/read/2021/08/25/125859826/kemendag-beberkan-5-masalah-yang-dihadapi-umkm-selama-pandemi>
- Kusdiana, Y., Safrizal, S., Rizki, M., & Afriadi, R. (2022). Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lina Risoles. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126–130. <http://ulilalbabainstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/216%0Ahttps://ulilalbabainstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/download/216/268>
- Nur Azlina, Desmiyawati, Safrizal, S., & Taufik, T. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Di Kota Yogyakarta*. 4(3), 2624–2629. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131791768/pengabdian/Bidang 4-Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat \(PPM\)-1.pdf#page=84](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131791768/pengabdian/Bidang%204-Penelitian%20Dan%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat%20(PPM)-1.pdf#page=84)
- Safrizal, Nuryirwan, M. Hafizh Anbiya, Egidiah Amalia, Rudi Antoro, Jeni Idia, Yola Gusti Anthoni, & Ade Dwi Lestari. (2022). Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i2.209>
- Safrizal, S., Azlina, N., & Wahab, W. (2023). *Bimbingan Teknis Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAP pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti*. 4(3), 2275–2280.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Ayaz*, 8(5), 55.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Takalar, K. A. B. (2021). PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para Pelaku umkm dan optimalisasi pengembangan Perekonomian di desa Tonasa Kec.Sanrobone Kab.Takalar. 3, 32–40.
- Tedjasuksmana, B. (2020). Membangun Lingkungan Bisnis UMKM Dalam Pemanfaatan Digital Financial Technology. *PROSIDING Seminar Teknologi Kebumihan Dan Kelautan (SEMATAN II), Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS)*, 387–390.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Yulita, R., Simanjuntak, D., & Safrizal, S. (2023). *Optimalisasi E-Commerce dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku*. 2(1), 1–6.